



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima**

**Siwalima, 19 Januari 2018**

Korupsi Terminal Transit

## **Pasok Data ke BPK, Tiga Saksi Kembali Digarap**

**Ambon** - Kejati Maluku kembali menggarap tiga saksi kasus dugaan korupsi proyek terminal transit Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, Kamis (18/1).

Mereka yang diperiksa yaitu, Salmet Pujianto selaku site manajer PT Reminal Utama Sakti, pengawas PT Reminal Utama Sakti Jhon Resoa selaku dan Melianus Latuihamallo selaku direksi dari Dinas PU Maluku.

Pujianto diperiksa pukul 09.00 hingga 12.00 WIT, dan dicecar 15 pertanyaan oleh penyidik Ramadani. Sebelumnya ia diperiksa, Rabu (17/1).

John Resoa dicecar pukul 10.00 hingga 12.00 WIT oleh penyidik Irkhan Ohoiwulun. Sedangkan Latuihamallo dicecar oleh penyidik Eka Hayer pukul 11.00 hingga 13.00 WIT.

Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette kepada *Siwalima*, di ruang pers Kejati Maluku, menjelaskan, pemeriksaan terhadap para saksi masih untuk melengkapi berkas tiga tersangka, yaitu Bos PT Reminal Utama Sakti, Amir Gaos Latuconsina, konsultan pengawas dari CV Jasa Intan Mandiri, Jhon Lucky Metubun dan PPTK tahun 2008-2009 Angganoto Ura, sesuai permintaan dari BPK Maluku.

“Mereka masih diperiksa untuk kebutuhan kelengkapan berkas para tersangka yang sedang diaudit BPK untuk kerugian negaranya,” jelas Sapulette.

Sapulette tak bisa memastikan kapan pemeriksaan saksi berakhir, karena tergantung BPK.

Sebelumnya, penyidik Kejati Maluku kembali mencecar Bos PT Reminal Utama Sakti, Amir Gaos Latuconsina, Rabu (17/1).

Amir yang juga tersangka dalam kasus ini, diperiksa sebagai saksi untuk tersangka konsultan pengawas dari CV Jasa Intan Mandiri, Jhon Lucky Metubun dan PPTK tahun 2008-2009 Angganoto Ura.

“Hari ini AGL dicecar siang hingga sore dengan 30 pertanyaan oleh penyidik I Gede Widhartama,” jelas Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette kepada *Siwalima*, di ruang pers Kejati Maluku.



## **SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima**

Amir sudah diperiksa kurang lebih delapan kali saat kasus dugaan korupsi proyek terminal transit ditahap penyelidikan hingga pasca ia ditetapkan sebagai tersangka.

Amir menjalani pemeriksaan perdana pasca ditetapkan sebagai tersangka pada Jumat (6/10) tahun lalu. Selain Amir, penyidik juga memeriksa SP selaku site manajer PT Reminal Utama Sakti.

“Selain AGL, penyidik juga memeriksa SP. Ia dicecar oleh penyidik Ramadani dari siang juga sampai sore untuk tiga tersangka,” jelas Sapulette.

Pemeriksaan para saksi untuk melengkapi berkas tersangka sesuai dengan permintaan BPK Maluku.

### **Audit Lelet**

Kejati Maluku belum juga menuntaskan kasus dugaan korupsi proyek terminal transit Passo. Penyebabnya, audit kerugian negara oleh BPK Perwakilan Maluku lelet.

Audit kerugian negara proyek gagal yang menghabiskan anggaran lebih dari Rp 55 miliar itu, sudah dilakukan sejak Oktober 2017 lalu. Namun hingga kini belum juga tuntas.

Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette yang dikonfirmasi mengatakan, jaksa terus melakukan koordinasi dengan auditor untuk mempercepat audit.

“Masih menunggu hasil audit dari BPK, koordinasi intens dilakukan untuk mempercepat audit,” kata Sapulette, kepada Siwalima, di ruang kerjanya, Senin (8/1).

Hasil pemeriksaan saksi-saksi yang dilakukan selama Desember 2017 sudah diserahkan ke BPK sebagai data tambahan. “Pemeriksaan saksi-saksi itu sudah diserahkan, itu tambahan yang dimintakan oleh BPK,” jelas Sapulette. (S-27)